

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni: "metode penelitian dengan melihat fenomena secara luas dan mendalam sesuai dengan apa yang terjadi dan berkembang pada situasi sosial yang diteliti di lapangan secara holistik (menyeluruh), meliputi keseluruhan aspek sosial yakni tempat (*place*), pelaku (*actor*), aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.¹

Penelitian lapangan merupakan penyelidikan mendalam mengenai sesuatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terstruktur dengan baik dan lengkap dengan unit sosial tersebut. Cakupan penelitian lapangan dapat meliputi segmen-segmen tertentu saja dapat terpusat beberapa faktor yang spesifik dan dapat pula memperhatikan seluruh segmen atau peristiwa.²

Dalam hal ini, penulis terjun langsung dilapangan untuk meneliti secara langsung mengenai objek dengan pola interaksi pada suatu kelompok tertentu yang mengetahui tentang sistem kerja *Makelar* dalam jual beli mobil bekas dalam tinjauan hukum islam di showroom Udin Motor Kaliwungu Kudus.

Jenis penelitian ini penulis gunakan karena penulis dapat melakukan identifikasi lapangan melihat fenomena dan fakta secara lebih komprehensif dan mendalam.

2. Jenis pendekatan

Adapun dalam penelitian ini, penulis meneliti dengan menggunakan metode *deskriptif kualitatif*. Yakni pendekatan dengan memberikan gambaran sementara berdasarkan data awal yang dimiliki. Untuk melakukan dan mengembangkan langkah-langkah analisa lanjutan sebagai upaya validasi untuk kebenaran kesimpulan sebagai hasil penelitian.³ Pemilihan pendekatan ini dipilih karena.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet 19, (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

² Salmon Priaji Martama, *Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Venakular Di Indonesia, Dimensi Teknik Arsitektur*, Vol,34. No 1 (Juli, 2006), 59.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, cet ke-19, (Bandung: Alfabeta, 2014), 367

- a. Pola diskriptif kualitatif lebih detail dalam mengeksplorasi data Penelitian karena setiap fenomena menjadi sumber data yang mampu mempengaruhi hasil analisa.
- b. Senantiasa berkembang, sehingga data yang diperoleh lebih dinamis itu artinya penelitian yang dilakukan akan lebih dinamis dan eksploratif.

Kontekstualisasi penelitian data tidak ditentukan oleh satu kondisi semata, melainkan berasal dari banyak kondisi yang saling mempengaruhi. Sehingga Penelitian ini tidak terjebak dalam satu pola atau sumber data yang statis.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di showroom mobil Udin Motor Kaliwungu Kudus untuk meneliti adanya praktik makelar dalam jual beli mobil dilihat dari berbagai aspek pengumpulan data yang detail dan mendalam agar data yang diperoleh memberikan gambaran atas fakta dan gambaran fenomena yang benar-benar terjadi.

C. Subyek Penelitian

1. Subyek

Subjek penelitian adalah responden atau individu yang menjadi sumber informasi dalam peningkatan ini. Dalam konteks penelitian kualitatif, sumber informasi atau responden ditentukan secara purposive berdasarkan kriteria tertentu.

Pada kondisi tertentu responden juga berfungsi sebagai informan dimana responden diminta untuk merekomendasikan subjek lain dalam penelitian yang dianggap lebih menguasai informasi dan kondisi tertentu.⁴ Oleh karena itu, responden juga diminta untuk menunjukkan orang lain yang dapat memberikan informasi dan kemudian responden menunjukkan orang lain dan seterusnya.⁵

Adapun subjek dalam penelitian ini berdasarkan kriteria dipilih secara *purposive* dalam penelitian ini adalah:

a. Pemilik showroom mobil

Pemilik showroom mobil merupakan subjek yang terlibat langsung dengan penelitian ini karena pemilik showroom yang sering melakukan transaksi jual beli mobil

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 41

⁵ Azwar, Syaifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2007),

dengan praktik makelar. Sehingga keterlibatannya dalam penelitian ini akan memberikan informasi yang lebih jelas detail sehingga akan mendapatkan akurasi dan validasi data yang sangat baik dalam penelitian ini.

b. Makelar

Selain pemilik showroom mobil, para Makelar ini yang sangat berperan dalam proses transaksi dan akad dalam jual beli mobil. Makelar ini adalah responden yang utama dan penting untuk menggali data terkait praktik makelar dalam jual beli mobil di showroom Udin Jaya di kabupaten Kudus.

3. Konsumen

Konsumen merupakan salah satu subjek yang dapat digali informasi mengenai transaksi yang dilakukan oleh makelar, karena konsumenlah yang bertransaksi dengan mewakilkan kepada seorang makelar

D. Sumber Data

Ada banyak sumber data yang dapat penyusun inventarisir. Namun untuk memudahkan pemilahan kualitas data, maka penyusun membaginya dalam dua pilihan bagian.

1. Sumber primer: yakni sumber data yang langsung memberikan data pada penyusun. Adapun yang dikategorikan dalam sumber data primer adalah: wawancara yang dilakukan kepada pemilik showroom, pelaku makelar di showroom mobil Udin Jaya Motor di kabupaten Kudus.
2. Sumber sekunder yakni sumber yang tidak langsung memberikan data seperti dokumen, catatan, atau referensi lain yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pencarian data secara langsung terhadap subjek dan objek penelitian. Wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan.⁶

Dalam perjalanannya penyusun menggunakan jenis wawancara semi struktur untuk proses ini. Sudah tergolong dalam in depth interview dimana dalam pelaksanaannya bisa lebih memberikan kebebasan berinteraksi, juga agar penyusun bisa

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D*, cet ke-19, (Bandung: Alfabeta, 2013), 317.

menemukan konteks permasalahan secara lebih terbuka agar tidak ditemukan data yang semu dan cenderung ditutupi.⁷

Wawancara dilakukan dengan informan yakni pemilik dan pelaku makelar guna untuk memenuhi data mengenai praktik Makelar dalam jual beli mobil bekas di showroom mobil Udin Jaya Motor di Kabupaten Kudus.

2. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung terhadap fenomena yang sedang dan akan diselidiki, baik secara sistematis maupun tidak. Dan merupakan suatu proses yang kompleks.⁸

Karena penelitian yang penulis lakukan termasuk penelitian kualitatif yang memiliki sifat realitas ganda dengan hasil konstruksi dan pemahaman yang dinamis. Maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dimana penulis mencoba masuk dalam objek penelitian serta mengikuti pola kinerja keseharian objek kajian. Agar terjadi keseimbangan asumsi maka penyusun menggunakan observasi moderat dengan karakter observasi yang dilakukan diharapkan ditemukan data yang valid, kapabel dan aktual. Sehingga penulis dengan akan mudah melakukan kajian awal dalam proses penelitian awal.⁹

Metode observasi digunakan untuk menggali data tentang praktik Makelar dalam jual beli mobil bekas di showroom Udin Jaya Motor di Kabupaten Kudus.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan salah satu cara untuk melakukan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau manuskrip. Dalam konteks penelitian yang penulis lakukan dokumentasi digunakan sebagai salah satu cara untuk mendokumentasikan hal-hal yang berhubungan dinamika data dan proses, baik tertulis ataupun terekam dari sumber-sumber yang ada. Yang bisa mendukung penelitian yang dilakukan.

Pada dasarnya dokumentasi ini penulis gunakan, tidak hanya sebagai data pendukung atas proses baik tertulis atau perekam

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*,45

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*,203

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 204-205

dari sumber-sumber tambahan yang bisa mendukung guna menopang sumber data lainnya.¹⁰

F. Pengujian Keabsahan Data.

Dalam melakukan validasi dan keabsahan data penulis menggunakan strategi legitimasi informasi dalam penelitian ini, yaitu dengan memanfaatkan triangulasi khusus ada dua macam triangulasi yaitu triangulasi sebagai prosedur assortment informasi, yaitu triangulasi spesifik strategi atau teknik yaitu teknik adalah teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Penelitian menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data kualitatif seperti observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data secara serempak.¹¹ Dan triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengarahkan penelitian dalam mengumpulkan data, wajib menggunakan beragam data yang ada. Triangulasi memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda untuk menggali data yang sejenis.

Uji keabsahan menggunakan data dengan menggunakan triangulasi baik teknik maupun sumber, bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh dinyatakan kredibel melalui proses pengujian cross dan check pada data yang sama sumber berbeda atau data yang berbeda dari sumber yang sama, sehingga derajat keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan.

G. Teknis Analisis Data

Untuk menganalisis data, secara umumnya penulis menggunakan metode induktif. Yang dihubungkan dengan pola triangulasi data, untuk itu perlu adanya tahapan agar data dianalisis dengan baik oleh karena penulis menggunakan tahapan analisa kualitatif model *Miles and Habermert*.¹² Sebagai berikut:

1. Reduksi Data.

Metode ini digunakan bila data yang didapat dilapangan terlalu banyak, sehingga perlu untuk mencatat dan meneliti secara rinci karena semakin lama peneliti terjun ke lapangan maka semakin kompleks dan banyak jumlah data yang diperoleh.¹³

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*..., 338

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., 214

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., 337-346

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., 337

Dalam kaitan ini, maka data yang dimaksud adalah data” tertulis, hasil wawancara, hasil observasi, dan lain sebagainya. Baik data primer dan data skunder yang mengabungkan dengan tujuan hukum islam praktik makelar dalam jual beli mobil bekas di showroom Udin Jaya Motor di kabupaten Kudus.

2. Display Data

Langkah selanjutnya display data yaitu menyajikan data untuk proses pemilihan-pemilahan sumber data sehingga dapat dibagi data yang sesuai dan tidak sesuai dengan objek penelitian sehingga data dapat dihindari kemudian disusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.¹⁴

Display data oenulis digunakan untuk data pola dan rancangan atas data yang didasarkan pembagian data baik secara teknis maupun sumber, sehingga dapat dilakukan pembagian data yang diperoleh secara komprehensif, efektif, dan efisien data dimaksud dengan tinjauan hukum islam praktik makelar dalam jual beli mobil bekas di showroom mobil Udin Jaya Motor di kabupaten Kudus.

c. Verifikasi Data

Tahap ini disebut dengan *conclusion drawing* atau penarikan kesimpulan. Hal yang perlu diingat bahwa kesimpulan awal dilakukan bersifat sementara dan berubah sesuai keadaan dan bertambahnya jumlah data atau informasi dan bukti-bukti baru yang lebih kuat yang dapat mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁵

Tahap berikutnya data digunakan dapat dipastikan bahwa data yang diolah diyakinkan valid dan kredibel baik dari segi sumber maupun kualitas.¹⁶

Verifikasi data atau *conclusion drawing* diterangkan dalam bentuk deskripsi berbentuk penjelasan logis teoritis berlandaskan fakta data dan data yang ditemukan dilapangan berkaitan dengan Tinjauan Hukum Islam Praktik Makelar Dalam Jual Beli Kendaraan Bekas di Showroom Udin Jaya Motor di Kabupaten Kudus.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, 338

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, 337-345

¹⁶ Hadi Sutrisno, *Metode Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit, Fakultas Psikologi UGM, 1981), 18